

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik yang dilaksanakan dalam penelitian tersebut , penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebiasaan remaja dalam mengonsumsi minuman keras , dari kebiasaan (candu) dengan dalih menghormati teman, untuk lebih percaya diri , dan sebagainya tanpa melihat akibat yang dilakukannya. Disamping merugikan dari diri sendiri dalam segi kesehatan, dan juga terganggunya ketentraman masyarakat , mencapai rata-rata yaitu (33,33%) berarti tergolong cukup.
2. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa implikasi minuman keras dengan perilaku remaja dalam seks bebas, ada hubungan yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel} = t_{2,4} > t_{1,3}$). Sementara hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan antara implikasi minuman keras dengan perilaku remaja dalam seks bebas berkorelasi agak rendah.
3. Implikasi minuman keras dengan perilaku remaja dalam penodongan . Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa implikasi minuman keras dengan perilaku remaja dalam penodongan ada hubungan yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel} = t_{2,7} > t_{1,3}$). Sementara hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan antara implikasi minuman keras dengan perilaku remaja dalam penodongan berkorelasi sedang.